

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan dan uraian dalam bab sebelumnya dan sesuai dengan pengajuan hipotesis, maka dalam bab ini akan diambil kesimpulan dan saran.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, dan dari analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya.
2. Variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya.
3. Variabel umur pemilik usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya.
4. Secara bersama-sama variabel Pendidikan ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ) dan umur pemilik usaha ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya ( $Y$ ). Hal ini dapat diketahui dari Nilai

$F_{\text{tabel}}$  dengan  $df = 77$  ( $n-k-1 = 81-3-1$ ) sebesar  $= 2,73$ . ditunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}} = 191163,020 > F_{\text{tabel}} = 2,73$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ .

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu Pendidikan, Pengetahuan dan umur pemilik usaha, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapatlah kiranya penulis memberikan saran pada para pengusaha Meubel Jepara para anggota HIMKI:

1. Para pengusaha meubel agar meningkatkan jenjang pendidikannya, karena pendidikan berperan penting dalam kesuksesan dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang tepat. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, diharapkan para pengusaha meubel akan terdorong untuk mengembangkan perusahaannya, dalam melakukan kegiatan bisnisnya, karena tingkat

pendidikan seseorang merupakan fundamental penting dalam berbagai hal, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Sebaiknya para pengusaha mebel untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena pengetahuan akuntansi yang baik, penting bagi seorang pengusaha. Para pengusaha agar tidak salah menentukan keputusan, maka sebaiknya menambah pengetahuan yang mendukung profesinya atau menambah staf ahli akuntansi dalam menjalankan perusahaannya. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para pengusaha perlu mempertimbangkan keuntungan dan resikonya.
3. Dengan umur pemilik usaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya yang sudah cukup lama, maka sebaiknya membantu dan memberikan informasi pengetahuan kepada anggota HIMKI yang baru agar mebel di Jepara dapat maju bersama. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya yang telah banyak dan sudah cukup lama menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan, sebaiknya membuat satu panduan menjalankan usaha mebel yang baik, sehingga tidak saling menjatuhkan harga mebel dengan dasar informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan Jepara yang sudah berumur dan dengan catatan yang baik, dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis android agar pengusaha mebel baru dapat menggunakannya dengan mudah dan tepat dalam mengambil keputusan terutama dalam hal keuangan.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada skala yang lebih luas, missal satu provinsi atau dengan penambahan variable penelitian yang mempengaruhi penggunaan soistem informasi akuntansi seperti jiwa kewirausahaan, skala usaha dan lainnya.

